

## **PENDIDIKAN KESEHATAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI RUANG BERSALIN (VK) RSUD PAKUHAJI**

<sup>1</sup>Febi Ratnasari,<sup>2</sup>Sri Hidayati,<sup>3</sup>Shakila Arabela <sup>4</sup>Uul Fadiyah ,<sup>5</sup>Adia Puspita  
Shobbriti,<sup>6</sup>Tika Chaerunissa, <sup>7</sup>Meta Apriyanti Dewi, <sup>8</sup>Hilda Hasanah.

Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Universitas Yatsi Madani Tangerang

Email : [febiratnasari@uym.ac.id](mailto:febiratnasari@uym.ac.id), [srihidayati1904@gmail.com](mailto:srihidayati1904@gmail.com),

[shakilaarabela8@gmail.com](mailto:shakilaarabela8@gmail.com), [uulfadiyah04@gmail.com](mailto:uulfadiyah04@gmail.com), [adiapspt@gmail.com](mailto:adiapspt@gmail.com),

[tikanissaa12@gmail.com](mailto:tikanissaa12@gmail.com), [metaapriyantid@gmail.com](mailto:metaapriyantid@gmail.com),

[hildahsnh2802@gmail.com](mailto:hildahsnh2802@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah pemberian ASI dari ibu kepada bayi dalam satu jam pertama setelah kelahiran dan memastikan bahwa bayi baru lahir menerima kolostrum. IMD merupakan proses bayi menyusu dengan naruli alaminya untuk menyusu di jam pertama setelah lahir dan kontak kulit dengan ibu. IMD sendiri di indonesia belum maksimal dilakukan yang hanya berkisar 57.29% (2017) dan target terpnuhnya IMD di indonesia adalah 100% **Tujuan Penelitian :** Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman ibu post partum mengenai Inisiasi Menyusui Dini (IMD) **Metode penelitian :** metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dengan media leaflet di ruang Vk **Hasil Penelitian :** menunjukkan bahwa pengetahuan ibu post partm dan keluarga memahami dengan yang disampaikan dan mengalami peningkatan ketahuan yang baik. **Kesimpulan :** pasien serta keluarga dapat mengaplikasikan kegiatan pendkes ini di kehidupan sehari-hari dan memiliki dampak positif bagi ibu dan bayi.

Kata kunci : Inisiasi Menyusui Dini, Post Partum, Asi

### **ABSTRACT**

**Background:** Early initiation of breastfeeding (IMD) is the provision of breast milk from the mother to the baby within the first hour after birth and ensures that the newborn receives colostrum. IMD is the process of babies suckling with their natural naruli to suckle in the first hour after birth and skin contact with the mother. IMD itself in Indonesia has not been maximized which is only around 57.29% (2017) and the target for IMD in Indonesia is 100% **Research :** The purpose of this research is to determine the understanding of post partum mothers regarding Early Breastfeeding Initiation (IMD) **Methods:** the method used is lecture and question and answer with leaflet media in the Vk room **Results:** shows that the knowledge of post partum mothers and families understands what is conveyed and has increased good

*knowledge. Conclusion: patients and families can apply these health activities in their daily lives and have a positive impact on mothers and babies.*

*Keywords: Early initiation of breastfeeding, Post Partum, Breast Milk*

## **LATAR BELAKANG**

Inisiasi Menyusu Dini adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Inisiasi Menyusu Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusu. Dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga usia 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi. Di Indonesia, prevalensi pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) belum seluruhnya mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2019, target cakupan IMD di Indonesia adalah 50%. Secara nasional provinsi dengan prevalensi IMS tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (94.92%) dan provinsi dengan prevalensi IMD terendah adalah Provinsi Papua Barat (3.06%). Terdapat 2 provinsi yang belum memenuhi target yang ditentukan yaitu Provinsi Papua Barat dan Maluku (Profil Kesehatan RI, 2019). Sedangkan pada tahun 2020, target cakupan IMD di Indonesia adalah sebesar 54%. Secara nasional cakupan IMD yaitu sebesar 77,6% dengan prevalensi tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta (96.1%), sedangkan cakupan terendah berada di Provinsi Maluku (52,1%). Terdapat 2 provinsi yang belum memenuhi target yang ditentukan yaitu Provinsi Bali dan Maluku (Profil Kesehatan RI, 2020).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan secara langsung pada ibu post partum di ruang V<sub>k</sub> RSUD Pakuhaji menggunakan leaflet dan alat peraga mengenai Inisiasi Menyusui Dini. Dalam dilakukannya kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Penyuluhan

Tahap ini pemateri menyampaikan materi tentang IMD pada ibu post partum dan keluarga.

## 2. Tahap Tanya Jawab

Tahapan ini Pasien dan keluarga menanyakan mengenai materi yang sudah diberikan

## 3. Tahap Post Test

Tahapan ini ingin mengetahui efektivitas pemberian pendidikan dengan memberikan pertanyaan terbuka.

## 4. Tahap evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dan dapat dicapai dengan baik sesuai tujuan kegiatan

## **HASIL KEGIATAN**

Penyuluhan kesehatan ini dilakukan pada bulan desember 2023. Kegiatan diawali dengan membuat kontrak waktu dengan peserta dan dilanjutkan dengan pembukaanya itu pengenalan tim penyuluhan kesehatan dengan peserta. Tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan.tahap kegiatan selanjutnya adalah memberikan penyuluhan atau materi mengenai inisiasi menyusui dini (IMD) Sehingga semua peserta dapat memahami dan memberikantanggapan atau mengajukan pertanyaan, setiap perserta diperkenankan untuk bertanya, peserta dengan tim berdiskusi tentang IMD. Kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi, observatory menanyakan kembali, mengenamateri yang telah disampaikan oleh pemateri.Hasil observasi didapatkan bahwa peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu post partum dan keluarga.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan juga dengan memberikan media dengan materi berupa leaflet kepada peserta penyuluhan, dapat dilihat dari antusias peserta pendkes tentang materi yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan penyuluhan ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Tujuan utama dari pendidikan kesehatan ini adalah Untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga terkait Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB) adalah dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah kesempatan yang diberikan kepada bayi saat lahir dengan cara meletakkan bayi diatas perut ibu, setelah itu bayi dibiarkan meraih puting ibu dan menyusui sampai puas. Proses ini dilakukan selama 60 menit pertama setelah bayi lahir. Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa jika setiap bayi diletakkan diatas payudara ibu, dimana kulit ibu bersentuhan dengan bayi, maka secara alami bayi akan memiliki kemampuan untuk mencari puting susu ibu dan akan memutuskan kapan akan menyusui dan menyusui pertama kali (Maryunani,2018).

## **KESIMPULAN**

Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu post partum dan keluarga didapatkan hasil peserta dapat memahami manfaat IMD , hal ini dapat menekan angka kematian bayi di indonesia serta manfaat lain dari IMD bagi ibu dan bayi.

### **SARAN**

Bagi ibu dan keluarga bayi dapat memahami karena bayi setelah lahir, baik melalui persalinan vaginal maupun caesar, dibiarkan berada di dada ibu selama 30-60 menit. Bayi akan secara refleks mencari puting susu ibunya dan kemudian menyusui.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, S. (2020). Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Merupakan Awal Sempurna Pemberian ASI Eksklusif Dan Penyelamat Kehidupan Bayi. *Jurnal Kesehatan Oleh Ka. Unit TI*, 10.
- Nurmala dkk. (2020). Efektifitas Dalam Menjalankan Inisiasi Menyusui Dini. *Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu*, 2, 8–25.
- Seksi gizi. (2021). DINKES - Inisiasi Menyusu Dini (IMD). In *Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo*.